

HALAMAN PENGESAHAN



MATERI PEMBELAJARAN

Mata kuliah : FIQIH MUAMMALAH
Kode Mata Kuliah : EU192111
Semester : 2

Penyusun:

Ketua

a. Nama Lengkap : Juanda, S.Ag., M.A.
b. NIDN/NIK : 0509056902/19690509201204143090
c. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 087838577733
f. Alamar surel (e-mail) : juanda@umy.ac.id

Yogyakarta, 18 Juni 2020



Dr. Ahim Abdurahim, M.Si. Ak.,SAS.CA

NIK: 19701126199603143053

Penyusun

Juanda, S.Ag., MA.

NIK: 19690509201204143090

DIENUL ISLAM الدين الإسلامي

QUR'AN & SUNNAH

Syariah

Aqidah

Tauhid :

- Rububiyah
- Mulkiyah
- Uluhiyah

Risalah :

- Ahkam
- Qudwah

Amaliyah/Fiqh

Fiqh

Akhlaq

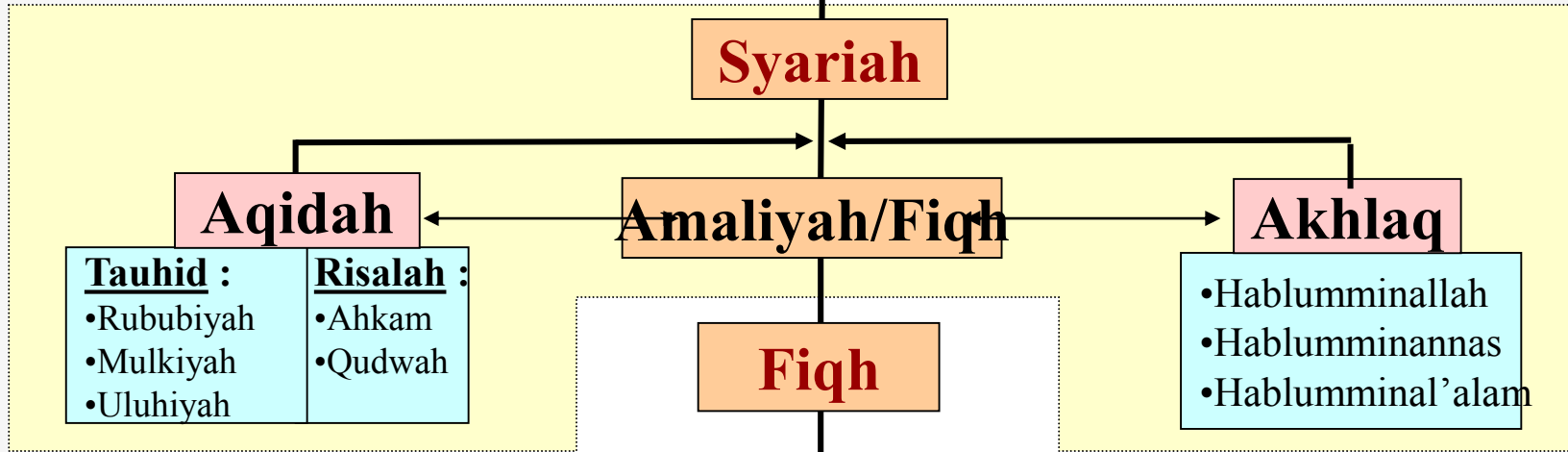
- Hablumminallah
- Hablumminannas
- Hablumminal'alam

Ibadah

Muamalah

Transaksi

AQAD



Pengertian Syariah, Fiqih & Hukum Islam

Syariah



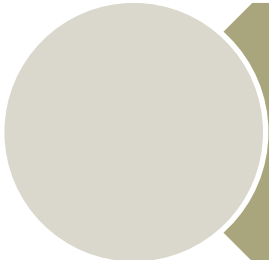
Fiqih

Hukum Islam

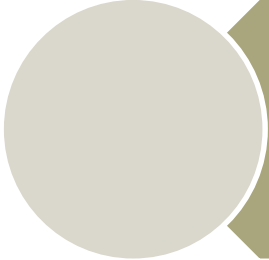
Syariah



Secara etimologis: Jalan yang harus diikuti



Segala titah Allah yang berhubungan dengan tingkah laku manusia diluar tentang akhlak



Apa-apa yang berhubungan dengan peradilan serta pengajuan perkara kepada mahkamah dan tidak mencakup kepada halal dan haram

Syariah dalam pandangan para ulama

- ▣ Qatadah
- ▣ Syaltut
- ▣ Farouk Abu Zeid

MENURUT QATADAH

- **Segala hal yang menyangkut kewajiban, had, perintah dan larangan; tidak termasuk akidah, hikmah dan ibarat yang tercakup dalam agama.**

MENURUT MAHMUD SYALTUT

- Hukum-hukum dan aturan-aturan yang ditetapkan Allah bagi hamba-Nya untuk diikuti dalam hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan sesama manusia

MENURUT FAROUK ABU ZEID

- Apa-apa yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-Nya.
- **Syariat Islam** adalah hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik Muslim maupun bukan Muslim. Selain berisi hukum dan aturan, Syariat Islam juga berisi penyelesaian masalah seluruh kehidupan manusia. Maka oleh sebahagian penganut Islam, Syariat Islam merupakan panduan menyeluruh dan sempurna seluruh permasalahan hidup manusia dan kehidupan dunia ini.

ABDUL WAHAB KHALLAF

خِطَابُ الشَّارِعِ الْمُتَعَلِّقُ بِأَفْعَالِ الْمُكَلَّفِينَ طَلَبًا أَوْ تَخْيِيرًا أَوْ وَضْعًا

Titah Allah yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf, baik berupa tuntutan (untuk melaksanakan atau meninggalkan), pilihan, maupun berupa wadh`i (syarat, sebab, halangan, sah, batal, dan rukhshah)."

SYARI'

- Syari': Pembuat hukum yang menyangkut kehidupan agama dan kehidupan dunia
- Syari' = Allah SWT.

Pembuat hukum adalah Allah swt.

Quran Surat Al Ahzab ayat 36

sekiranya Allah dan RasulNya
sudah memutuskan suatu
perkara, maka umat Islam tidak
diperkenankan mengambil
ketentuan lain.

jika terdapat suatu perkara yang Allah dan RasulNya **belum menetapkan ketentuannya** maka umat Islam dapat menentukan sendiri ketetapanannya itu dengan jalan Ijtihad. Pemahaman makna ini didukung oleh ayat dalam Surat Al Maidah QS 5:101 yang menyatakan bahwa hal-hal yang tidak dijelaskan ketentuannya **sudah dimaafkan Allah.**

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ (44)

QS. Al Maidah (45) وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

(47) وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Apa Tugas & Fungsi Manusia dalam Syariah Islam

- ▣ *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yg sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yg serendah-rendahnya kecuali orang-orang yg beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka bagi mereka pahala yg tiada putus-putusnya.”*
- ▣ *“Dan Aku tidak menciptakan manusia kecuali supaya mereka menyembah-Ku.*
- ▣ *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yg berhak menerimanya dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya menetapkannya dgn adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yg sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”*

AKIBAT TIDAK MAU MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSI MANUSIA

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ
بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ
كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ (179)

QS. Al-A'raf: 179

AKIBAT TIDAK MAU MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSI MANUSIA

“Dan sesungguhnya Kami jadikan utk isi neraka jahannam kebanyakan dari jin dan manusia mereka mempunyai hati tapi tidak dipergunakannya utk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya utk melihat dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya utk mendengar . Mereka itu seperti binatang ternak bahkan mereka lbh sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yg lalai.”

QS. Al-A'raf: 179

TUJUAN HUKUM ISLAM

- 1.** Mendidik individu agar mampu menjadi sumber kebajikan bagi masyarakatnya dan tidak menjadi sumber malapetakata bagi orang lain;

TUJUAN HUKUM ISLAM

2. Menegakkan keadilan di dalam masyarakat secara internal di antara sesama ummat Islam maupun eksternal antara ummat Islam dengan masyarakat luar. Agama Islam tidak membedakan manusia dari segi keturunan, suku bangsa, agama. Warna kulit dan sebagainya. Kecuali ketaqwaan kepada-Nya.

TUJUAN HUKUM ISLAM

- 3.** Mewujudkan kemaslahatan hakiki bagi manusia dan masyarakat. Bukan kemaslahatan semu untuk sebagian orang atas dasar hawa nafsu yang berakibat penderitaan bagi orang lain, tapi kemaslahatan bagi semua orang, kemaslahatan yang betul-betul bisa dirasakan oleh semua pihak.

TUJUAN SYARIAT ISLAM

1. Pemeliharaan Agama (حِفْظُ الدِّينِ)
2. Pemeliharaan Jiwa (حِفْظُ النَّفْسِ)
3. Pemeliharaan Akal (حِفْظُ الْعَقْلِ)
4. Pemeliharaan Keturunan (حِفْظُ النَّسْلِ) dan
5. Pemeliharaan Harta dan Kehormatan (حِفْظُ
الْمَالِ وَالْعِرْضِ)

HUKUM ISLAM

- Seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rasul tentang tingksh laku manusia mukallaf yang diakui dan diyakini mengikat untuk semua yang beragama Islam.
- Maksud seperangkat: peraturan yang dirumuskan secara terperinci dan mempunyai kekuatan yang mengikat
- Maksud Mukalaf: Orang-orang yang sudah dikenai kewajiban menjalankan syari'at Islam.

- Di dalam kepustakaan hukum Islam berbahasa Inggris, Syari'at Islam diterjemahkan dengan *Islamic Law*, sedang Fikih Islam diterjemahkan dengan *Islamic Jurisprudence*.

KESIMPULAN

- 1. Hukum Islam sebenarnya tidak lain dari pada fiqh islam atau syariat Islam, yaitu koleksi daya upaya para fuqaha dalam menerapkan syariat Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bersumber kepada al-Qur'an As-Sunnah dan Ijmak para sahabat dan tabi'in.
- 2. Syariat : Bahwa syari'at, yang dimaksud adalah wahyu Allah dan sabda Rasulullah, merupakan dasar-dasar hukum yang ditetapkan Allah melalui Rasul-Nya, yang wajib diikuti oleh orang islam dasar-dasar hukum ini dijelaskan lebih lanjut oleh Nabi Muhammad sebagai Rosul-Nya.

KESIMPULAN

- 3. Fiqh artinya faham atau pengertian., dapat juga dirumuskan sebagai ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan- ketentuan umum yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad yang direkam dalam kitab-kitab hadits, dan berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum islam.

FIQH & USHŪLUL-FIQH

Kata *fiqh* / **الفقه** secara bahasa berarti: **العلم** (*pengetahuan*) atau **الفهم** (*pemahaman*), atau menurut Abu Zahrah adalah **الفهم العميق** yaitu *pemahaman yg mendalam*.

Pengertian fiqh menurut istilah adalah:

**العلم الذي يبين الأحكام الشرعية التي تتعلق بأفعال المكلفين
المستنبطة من أدلتها التفصيلية**

"Ilmu yg menerangkan ttg hukum₂ syar'i yg berkaitan dg perbuatan pr mukallaf yg dikeluarkan dr dalil₂nya yg terinci."

Obyek ilmu fiqh adalah segala perkataan & perbuatan para *mukallaf* dari segi hukum.

Fiqh bukanlah hukum syar`i (/Syari`ah) itu sendiri, tapi interpretasi terhadap hukum syar`i. **Syari`ah** adalah:

خِطَابُ الشَّارِعِ الْمُتَعَلِّقُ بِأَفْعَالِ الْمُكَلَّفِينَ طَلَبًا أَوْ تَخْيِيرًا أَوْ وَضْعًا

“Titah Allah yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf, baik berupa tuntutan (untuk melaksanakan atau meninggalkan), pilihan, maupun berupa wadh`i (syarat, sebab, halangan, sah, batal, dan rukhshah).”

Selain istilah fiqh di atas, dikenal juga istilah **أُصُولُ الْفِقْهِ** (dasar-dasar fiqh) yaitu *kaidah-kaidah yang dijadikan sarana untuk mengistinbâthkan (menggali/mengeluarkan) hukum Islam dari dalil-dalilnya yang terinci.*

Hal-hal yang dibicarakan dlm *ushul al-fiqh* adalah kaidah-kaidah fiqhiyyah, kaidah-kaidah ushuliyyah, kaidah-kaidah bahasa, dan metode-metode dalam berijtihad.

Pembagian Fiqh

Secara garis besar fiqh dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. **Fiqh Ibadah** (dalam arti sempit = *'ibâdah mahdlah/ibâdah khâshshah*) yang membhs sekitar perkataan & perbuatan para mukallaf yg berkaitan langsung dg Allah SWT, seperti: masalah₂ thaharah, shalat, zakat, puasa & haji.
2. **Fiqh Mu`amalah** (dlm arti luas) yg membhs sekitar perkataan & perbuatan para mukallaf yg berkaitan dg sesamanya, seperti: masalah jual-beli, perkawinan & perceraian, waris, peradilan, hukum pidana, sampai pada masalah kenegaraan, & hubungan internasional.

Ruang Lingkup Fiqh

Fiqh itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. fiqh itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan/membahas/memuat hukum-hukum Islam yang bersumber bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaedah-kaedah *Ushul Fiqh*. Dengan demikian bererti bahawa fiqh itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh ummatnya. Hukum itu berbentuk amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap *mukallaf* (Mukallaf ertinya orang yang sudah dibebani/diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sedar, sudah masuk Islam).

Fiqih sebagai ilmu hukum & Kumpulan hukum

Menurut Prof. T.M. Hasbi Ashiddieqqi, bila kita perinci lebih lanjut, dapat dikembangkan menjadi 8 (delapan) topik (bab):

1. Ibadah (Thaharah, shalat, zakat, haji, jihad, janazah dll)
2. Ahkwalusy syahshiyah Persoalan pribadi: Munakahat
3. Muamalah Madaniyah: Jual beli, gadai, hutang piutang dll.
4. Muamalah maliyah: berkaitan dg harta kekayaan milik bersama.
5. Jinayat & Uqubah: berkaitan dengan pelanggaran & hukuman
6. ***Murafa'ah atau Mukhashamah***: persoalan peradilan dan pengadilan
7. ***Ahkamud Dusturiyyah***: persoalan ketatanegaraan
8. ***Ahkamud Dualiyah (hukum internasional)***: